

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP NEGERI SATAP ROTNAMA KELAS/SEMESTER : VIII/2
 MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) ALOKASI WAKTU : 10 MENIT


A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mempelajari materi ini diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional
2. Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional
3. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langka-langka pembelajaran :

KEGAIATAN /SIMTAKS	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
<u>Pendahuluan</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas 3. Guru menanyakan tentang materi pembelajaran yang berkaitan dengan perdagangan internasional. 4. Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran. 	3 Menit
<u>Kegiatan Inti</u> Tahap – 1 Orientasi siswa pada masalah	<p style="text-align: center;">Mengamati dan menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memperlihatkan gambar bongkar muat barang antar Negara  <ol style="list-style-type: none"> b. Peserta didik merumuskan pertanyaan dari hasil pengamatan gambar : 	6 Menit
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<p style="text-align: center;">Mengumpulkan informasi</p> Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang sudah ada, untuk kemudian menyelesaikan masalah.	
Tahap – 3 Membimbing penyelidikan	<p style="text-align: center;">Mengasosiasi</p> Peserta didik mengumpulkan data dan informasi dalam memecahkan permasalahan yang diambil dari berbagai referensi yang relevan dengan materi ajar.	
Tahap – 4 Mengembangkan dan menanyakan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk memecahkan masalah. b. Guru membantu peserta didik dalam mengorganisasikan sampai pada menanyakan laporan hasil diskusi. 	
Tahap – 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses	<p style="text-align: center;">Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dan kelompok lain menanggapi. b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan aktivitas materi pembelajaran. 	
<u>Penutup</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami, kemudian guru memberikan penyelesaian terkait pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 	1 Menit

	<ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik di beri pesan tentang Nilai dan Moral.3. Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru.4. Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa untuk mencari artikel tentang manfaat dari perdagangan Internasioan bagi Indonesia.5. Peserta didik di ingatkan untu membaca materi pada sub bab berikutnya yaitu ekonomi kreatif	
--	---	--

C. Penilaian pembelajaran (Asesmen)

1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian ketrampilan

Mengetahui,



Rotnama, 10 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

YULIANA DINA LARBONA, SE
NIP;

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

1. Kompetensi Inti (KI)

- K. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
I.
- K. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santu, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
I.
- K. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
I.
- K. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
I.

2. Kompetensi Dasar (KD)

- K 3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari kosep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga , pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
D
- K 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
D

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian perdagangan internasional
2. Menjelaskan factor-faktor yang mempegaruhi perdagangan internasional.
3. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional
4. Menjelaskan pengertian ekonomi kreatif
5. Menjelaskan subsetor ekonomi kreatif
6. Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan industry kreatif
7. Menjelasakn keungulan di bidang ekonomi
8. Memberikan contoh keungulan di bidang ekonomi
9. Menjelaskan perdagangan bebas ASEAN
10. Menganalisis hubungan perdagangan internasional dengan migrasi penduduk, transportasi, dan lembaga sosial/ekonomi

C. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Indikator

3. 1 Menelaah ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
3.
4. 1 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk,transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
3.

D. Materi Pembelajaran

A. Perdagangan Internasional

1. Pengertian Perdagangan Internasional



Gambar 3.1. Kegiatan Menurunkan Barang di Pelabuhan Internasional

Coba kalian perhatikan gambar 3.1.! Kegiatan menurunkan barang di pelabuhan yang berasal dari Negara lain merupakan bagian kegiatan perdagangan internasional. Masih ingatkah kalian tentang perdagangan antarnegara yang sudah kalian pelajari di kelas VIII? Perdagangan tidak hanya dilakukan dalam suatu Negara, tetapi ada juga yang dilakukan antarnegara. Tidak ada Negara yang dapat menghasilkan kebutuhan sendiri. Misalnya, Amerika sebagai Negara *superpower*, tidak mampu memenuhi kebutuhan Negara sendiri, karena ada barang-barang tertentu yang tidak mereka hasilkan. Amerika tidak dapat memproduksi minyak sehingga mereka membeli minyak dari timur tengah dan sebaliknya Negara timur membutuhkan barang dari Negara lain. Tidak ada Negara yang dapat memenuhi kebutuhan Negara sendiri. Barang yang dihasilkan oleh Negara yang satu berbeda dengan barang yang di hasilkan oleh Negara lain. Perbedaan inilah yang menimbulkan pertukaran hasil antara satu Negara dengan Negara lain.

Perdagangan antarnegara terdapat barang-barang keluar dan masuk dari suatu Negara ke Negara lain, artinya Negara yang kelebihan barang akan mengirimkan atau menjual barang ke Negara lain disebut ekspor. Negara pelaku ekspor disebut eksportir. Dan jika suatu Negara kekurangan barang kebutuhan untuk memenuhinya memerlukan barang dari Negara lain. Mauknya barang dari Negara lain ini di sebut impor. Negara palaku impor di sebut importer.

Dengan demikian dalam perdagangan antarnegara terdapat arus barang keluar dan arus barang masuk. secara tidak langsung dalam perdangan antarnegara terjadi tukar-menukar barang antar Negara. Tukar-menukar barang antarnegara ini dilakukan dengan peraturan uang. Jadi dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional adalah proses pembelajaran pertukaran barang dan jasa antar dua Negara atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan/laba. Bagaimana dengan perdagangan dalam negeri? Apakah perdagangan dalam negeri juga merupakan pertukaran barang dan jasa? Berdasarkan kegiatan perdangangan internasional dan perdangangan dan perdangangan dalam negeri sebenarnya kegiatan yang dilakukan sama yaitu pertukaran barang dan jasa. Namun terdapat beberapa perbedaan antara perdangangan dalam negeri dan perdangangan iternasional. Perbedaan ini dapat dilihat dari beberapa aspek berikut :

Perdangangan dalam Negeri	Perdangangan Internasional
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah suatu Negara. • Pemeli dan penjual cenderung bertemu/interaksi langsung. • Mata uang yang digunakan sama. • Tidak dikenai bea masuk hanya retribusi. • Biaya angkut lebih murah • Kualitas barang bervariasi. • Peraturan perundang-undangan sama/hukum nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan dilakukan dalam wilayah antarnegara. • Pembeli dan penjual tidak berinteraksi langsung. • Mata uang yang digunakan berbeda sehingga menggunakan devisa. • Dikenai pajak/bea masuk. • Biaya angkut lebih mahal. • Kualitas barang harus mengikuti standar internasional. • Peraturan perundang-udangan berbeda/hukum internasional.

2. Faktor yang mendorong terjadinya perdangan internasional

Pada dasarnya perdangangan internasional muncul dilatarbelakangi oleh kemampuan menghasilkan barang antar Negara yang satu dengan Negara lain berbeda. Perbedaan inilah mendorong terjadinya perdangan internasional. Faktor yang mendorong terjadinya

perdagangan internasional antar lain sebagai berikut.

a. Perbedaan Sumber Daya Alam Yang Dimiliki Oleh Setiap Negara.

Sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing Negara tidak sama dan mengakibatkan perbedaan hasil produksi dari Negara tersebut. Misalnya Arab Saudi tidak mampu menghasilkan sayur mayur maka mereka mengimpor dari Negara di kawasan Asia yang dapat menghasilkan yang dapat menghasilkan sayur mayur. Indonesia memiliki peluang untuk menjual hasil dari hutan ke Negara lain. Oleh karena Indonesia mampu menghasilkan barang tersebut yang didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Alam. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu Negara dilihat dari keunggulan sumber daya alam disebut keunggulan absolut (*absolut advantage*). Keunggulan absolut adalah kemampuan suatu Negara untuk memproduksi barang atau jasa yang tidak dapat di produksi oleh Negara lain.

b. Perbedaan Tingkat Kualitas Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya alam memerlukan daya dukung kemampuan sumber daya manusia. Suatu Negara yang mempunyai sumber daya manusia yang dilihat terutama dari segi kualitas maka akan menghasilkan barang dan jasa dengan mutu atau kualitas yang lebih baik.

c. Perbedaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan mampu memproduksi barang dan jasa yang lebih banyak, bermutu, dan efisien dibanding dengan Negara yang tidak menguasainya. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menghemat biaya produksi, jumlah barang, kualitas barang. Keunggulan suatu Negara yang dapat memproduksi barang dengan biaya produksi yang lebih murah dibandingkan dengan Negara lain disebut *comparative advantage*.

d. Perbedaan Budaya Suatu Bangsa

Perbedaan budaya suatu Negara akan sangat mempengaruhi barang yang dihasilkan. Misalnya, seni ukir dan batik Indonesia, merupakan daya tarik sendiri bagi Negara lain untuk membeli barang tersebut. Demikian juga dengan keramik China menjadi daya tarik tersendiri bagi Negara lain.

e. Perbedaan lain yang mempengaruhi perdagangan internasional yaitu perbedaan harga barang, perbedaan upah dan biaya produksi, serta perbedaan selera.

3. Manfaat dan Hambatan Perdagangan Internasional

a. Manfaat Perdagangan Internasional

Setiap perdagangan bertujuan untuk mencari keuntungan. Dalam perdagangan internasional selain untuk mencari keuntungan, ada beberapa manfaat yang di peroleh sebagai berikut.

1. Setiap Negara dapat memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa.
2. Setiap Negara dapat menciptakan spesialisasi produk yaitu membuat barang produksi yang khusus yang memiliki ciri khas yang tidak dapat dihasilkan oleh Negara lain.
3. Penduduk dari Negara yang melakukan perdangan akan mendapat arang dengan mudah dan harga murah.
4. Mendorong kegiatan produksi. Setiap Negara berusaha memperluas pemsaran barang hasil produksi. Apabila pemasaran semakin luas, maka produksi dapat ditingkan sehingga permintaan terpenuhi.
5. Setiap Negara dapat meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara.
6. Kegiatan produksi dapat meningkatkan hasil sehingga perusahaan bertamba maju dan membuka kesempatan kerja.
7. Pendapatan Negara meningkat melalui perolehan devisa hasil ekspor.
8. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena masing-masing Negara

ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas barang.

9. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.



Gambar 3.2. Kegiatan padat karya

b. Hambatan Perdagangan Internasional

Disamping manfaat yang dapat diperoleh dari perdagangan internasional, ada beberapa hambatan yang terjadi dalam perdagangan internasional. Hambatan perdagangan internasional menyangkut harga barang luar negeri lebih murah dari hasil produksi dalam negeri, bea masuk yang tinggi adanya proteksi, adanya kuota, adanya peraturan, pertentangan politik, dan peperangan.

Kebijakan pemerintah untuk melindungi produksi dalam negeri merupakan hambatan perdagangan internasional. Kebijakan untuk melindungi produk dalam negeri disebut **proteksi**. Misalnya, pemerintah Indonesia yang mengenakan tarif tinggi untuk impor kain yang berasal dari China agar harga kain tersebut menjadi mahal sehingga kain yang dihasilkan oleh Indonesia harganya lebih murah.

Kuota merupakan kebijakan untuk membatasi jumlah ekspor dan impor barang dari suatu Negara. Dengan kebijakan kuota, barang impor tertentu dibatasi dalam jumlah dan volumenya. Contoh, Amerika membatasi kuota tekstil dari Indonesia karena Amerika juga memproduksi tekstil. Tarif, kebijakan pajak atas barang impor dan ekspor. Kebijakan tarif ini dengan tujuan dapat meningkatkan devisa Negara, juga dimaksud untuk melindungi produk dalam negeri. **Politik dumping**, adalah kebijakan menjual barang di luar negeri lebih murah dari pada di dalam negeri. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan devisa Negara.

E. Metode/Strategi/Aktifitas Pembelajaran

Metode atau strategi yang digunakan untuk aktifitas pembelajaran sebagai berikut :

1. Metode demonstrasi
Merupakan jenis metode yang menyajikan materi pelajaran kepada siswa di campur dengan penjelasan .
2. Metode diskusi
Merupakan jenis metode yang menghadapkan siswa pada suatu masalah untuk menemukan solusi yang tepat.
3. Strategi inkuiri
Strategi bertanya meliputi sejumlah kegiatan pembelajaran yang menitik beratkan pada proses berpikir analitis dan kritis dalam mencari dan menjawab pertanyaan.

F. Penilaian

- a. Penilaian Sikap Sosial dan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP NEGERI SATAP ROTNAMA
Kelas/Semester : VIII/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket
1.	12/07/2021	Milando Hadulu	Tidak mengikuti ibadah Kunci usbu yang diselenggarakan disekolah	Ketaqwaan	Sikap Spiritual
2.	13/02/2021	Ferdinand Romer	Mengganggu teman yang sedang berdoa untuk memulai pelajaran	Ketaqwaan	Sikap Spiritual
3.	14/07/2021	Fitria Romer	Mengingatkan temannya untuk mengikuti ibadah sekolah minggu	Toleransi beragama	Sikap Spiritual
4.	12/07/2021	Levina Tunay	Menolong Orang lanjut usia untuk membawa barang bawaannya	Kepedulian	Sikap sosial
5	13/07/2021	Miot Miru	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru	Kejujuran	Sikap Sosial
6.	14/07/2021	Buang baker	Menyerahkan dompet yang di temukan di halaman sekolah kepada guru	Kejujuran	Sikap Soial

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar – salah, menjodohkan, pilihan ganda, isian/melengkapi, uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan /pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

c. Penilaian Keterampilan

KD	Kinerja (Proses)	Kinerja (Produk)	Projek	Skor Akhir KD*
3.3				
4.3				
Nilai Akhir Semester				